

## ANALISIS DAMPAK KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KRIMINALITAS DI PROVINSI RIAU

Annisa<sup>1</sup>, Mhd Khairul Azmal<sup>2</sup>, Nanda Amelia Pratiwi<sup>3</sup>, Amelia Br Sitepu<sup>4</sup>, Ilham Hudi<sup>5</sup>  
[annisaasajaa28@gmail.com](mailto:annisaasajaa28@gmail.com)<sup>1</sup>, [mhdkhairulazmal11@gmail.com](mailto:mhdkhairulazmal11@gmail.com)<sup>2</sup>, [nnandaamellia@gmail.com](mailto:nnandaamellia@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ameliasitepu112@gmail.com](mailto:ameliasitepu112@gmail.com)<sup>4</sup>, [ilhamhudi@umri.ac.id](mailto:ilhamhudi@umri.ac.id)<sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Riau

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kepadatan penduduk, terhadap tingkat kejahatan di kabupaten/kota di provinsi Riau antara tahun 2020 hingga tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bukan peningkatan jumlah kejahatan, namun peningkatan peluang pelaku melakukan kejahatan yang menyebabkan angka kejahatan meningkat. Hukuman bagi pelaku kejahatan harus didasarkan pada beratnya kesalahan yang dilakukan. Hukuman dapat berupa denda, cambuk, hukuman mati, atau penjara. Namun, denda tidak bisa dijatuhkan begitu saja atau tanpa bukti yang cukup. Islam memiliki persyaratan yang ketat dalam menilai seseorang, dan prinsip keadilan harus dijunjung tinggi setiap saat.

**Kata Kunci:** Kriminalitas, Kepadatan Penduduk, Kejahatan.

### PENDAHULUAN

Provinsi Riau merupakan satu - satunya dari 38 provinsi di Indonesia yang memiliki pendapatan per kapita tinggi . Riau merupakan satu - satunya dari 38 provinsi di Indonesia yang memiliki pendapatan per kapita tinggi . Berdasarkan mengenai pertumbuhan penduduk ,jumlah Provinsi Riau adalah salah satu dari lima provinsi teratas di Indonesia, dengan jumlah penduduk menduduki peringkat keempat setelah Provinsi Kalimantan Utara atas lima provinsi di Indonesia, dengan jumlah penduduk menduduki peringkat keempat setelah Provinsi Kalimantan Utara. Pendapatan per kapita rata-rata yang dihitung adalah sekitar 149,9 juta per tahun. Di sisi lain, Provinsi Riau di Pulau Sumatera mengakui pemekaran pertama dari berbagai provinsi di pulau tersebut (BPS ,Indonesia 2022). Sebagai provinsi dengan pendapatan dengan kapita tertinggi di Pulau Sumatera, Riau menjadi tujuan banyak orang mencari peluang kerja yang lebih baik . Hal ini merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya angka kejahatan di provinsi ini .Sebagai negara dengan pendapatan per kapita tertinggi di Sumatera, Riau adalah tujuan banyak orang yang mencari peluang kerja yang lebih baik . Hal ini merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya angka kejahatan di provinsi ini.

Masalah kemiskinan, Pengangguran dan tekanan hidup itu berkontribusi Menanggapi pecahnya konflik sosial, melakukan kejahatan secara langsung atau tidak langsung Tidak terpengaruh langsung oleh tekanan penduduk. Jumlah penduduk Terlalu banyak untuk didistribusikan Terdistribusi secara merata, sumber daya terbatas dan Pergerakan/perpindahan penduduk menyumbang ke Lahirnya konflik. Namun, meski demikian, masih menghadapi permasalahan kemiskinan dan masih banyak masyarakat di Riau yang tergolong miskin. Setidaknya di wilayah ini hal yang sama juga terjadi. Kajian penelitian yaitu Provinsi Riau Tingkat kejahatan yang tinggi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kemiskinan dan norma-norma yang tidak berfungsi; dan hukum, ketidak harmonisan mendasar Sehubungan dengan karakter bangsa yang ada menunda. Yang membuat ini lebih buruk lagi adalah Sistem pendidikan yang sudah tidak ada lagi Komunikasikan nilai-nilai etika Pendidikan agama yang hanya menekankan aspek kognitif

saja. ( Putra, 2021 )

### **Kepadatan Penduduk**

Jumlah orangnya terus bertambah setiap harinya. Generasi penerus dilahirkan untuk menggantikan generasi sebelumnya. Namun, kelahiran-kelahiran ini sering kali tidak direncanakan dengan baik, sehingga menyebabkan kepadatan bayi. Kepadatan penduduk ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, termasuk meningkatnya kejahatan jika tidak segera diatasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak kepadatan penduduk yang secara teori dapat menimbulkan kejahatan. Hal ini kemudian diuji lebih lanjut terhadap teori kependudukan yang ada untuk mengetahui pengaruh kepadatan penduduk terhadap pemicu perilaku kriminal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kejahatan. Kepadatan penduduk menyebabkan terbatasnya sumber daya dasar dan kesempatan kerja, menghambat proses peningkatan kualitas masyarakat, menimbulkan persaingan antar penduduk, dan pada akhirnya berujung pada kegiatan kriminal.

Tahun	Angka Kepadatan Penduduk
2020	73,48
2021	74,62
2022	73,55

### **Kejahatan**

Kejahatan mengacu pada segala bentuk perbuatan yang tidak sesuai dengan penerapan berbagai norma agama dan norma sosial dan hukum di Indonesia serta menimbulkan kerugian psikologis dan ekonomi. Tindak pidana merupakan perbuatan yang bersifat pasif yang setiap pelakunya didakwa dengan berbagai macam tindak pidana yang penerapannya diatur dengan undang-undang yang berlaku. Kejahatan adalah perbuatan seseorang yang diancam dengan pidana berdasarkan KUHP Indonesia atau peraturan perundang-undangan lainnya. (Yusuf, 2020)

Kejahatan merupakan reaksi terhadap kejahatan dan dinilai oleh negara dalam bentuk kecelakaan. Sungguh menyedihkan bahwa orang jahat bukanlah tujuan akhir dari aspirasi masyarakat, namun kesedihan hanyalah salah satu tujuan terdekat. Itulah sebabnya sistem peradilan pidana berupaya mencapai tujuannya tidak hanya dengan menjatuhkan hukuman tetapi juga dengan tindakan. Oleh karena itu, tindakan tersebut dianggap sebagai hukuman, tetapi bukan balas dendam, tindakan tersebut ditujukan hanya pada batasan-batasan tertentu, dan tindakan tersebut berfungsi untuk melindungi keselamatan masyarakat dari bahaya yang akan terjadi. (Lembaga et al., 2023) Kejahatan biasa berdampak pada keselamatan masyarakat dan mengancam ketentraman internal dan eksternal masyarakat. Jika suatu masyarakat merasa keamanannya terancam, hal ini dapat sangat mempengaruhi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat tersebut. Kejahatan mengacu pada segala jenis tindakan dan tindakan yang merugikan secara ekonomi dan psikologis serta melanggar hukum dan norma sosial dan agama yang berlaku di Indonesia. (Suriani, 2020)

Tahun	Jumlah Kejahatan Di Riau (Angka Kriminalitas)
2020	8.444
2021	8.338
2022	9.072

### **Upah**

Tingkat upah yang tidak sepadan dengan standar hidup pekerja (X5) berdampak pada permasalahan sosial seperti kriminalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien variabel "Upah X5" sebesar -0,740021 dan nilai probabilitas sebesar 0,0104. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara upah dan tingkat kejahatan di enam kabupaten kota yang termasuk dalam penelitian ini, yaitu tingkat

upah yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat kejahatan yang lebih rendah. Tingkat upah yang tidak sepadan dengan standar hidup pekerja berdampak pada permasalahan sosial seperti kriminalitas. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Dewantoro (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat upah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan.

Tahun	UMR
2020	2.999.972
2021	2.997.971
2022	3.049.675
2023	3.319.023

### **Pengangguran**

Pengangguran dibedakan menjadi pengangguran reguler, pengangguran bersyarat, pengangguran siklis, pengangguran struktural, dan pengangguran teknis. Karena perekonomian diasumsikan berada pada kondisi lapangan kerja penuh, maka tingkat pengangguran normal atau friksional dalam perekonomian hanya sebesar 2-3%. Pengangguran jenis ini biasanya disebabkan oleh Nurfadilah Syawal Ibraya<sup>1</sup>, Sam'un Mukramin<sup>2</sup>, Fatimah Azis<sup>3</sup> mencari pekerjaan lain yang dianggap lebih baik. Pekerjaan yang mudah membuat pengusaha kesulitan mencari pekerja. Dengan cara ini, pemberi kerja menawarkan gaji yang lebih tinggi untuk mendorong karyawannya berhenti dari pekerjaan lamanya dan menawarkan gaji yang lebih tinggi, atau untuk mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan keterampilan mereka. (Sabik & Apsari, 2021)

TAHUN	Jumlah Pengangguran
2020	203.837
2021	145.669
2022	144.889
2023	176.762

## **METODOLOGI**

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kepadatan penduduk pada mata kuliah Pancasila dan kewirausahaan pada program sarjana Farmasi Umri. Desain penelitian berdasarkan desain studi kasus dengan penekanan pada topik Pancasila dan kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan di Program Penelitian Farmasi Universitas Muhammadiyah Riau. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam melakukan observasi dan wawancara informan di lokasi penelitian. Peneliti secara bertahap mulai hadir di lokasi penelitian. Kunjungan pertama berfungsi sebagai pengenalan, menjelaskan tujuan kunjungan dan meminta izin melihat dokumen yang ada. Kunjungan berikutnya melibatkan observasi dan wawancara informal untuk memulai pengumpulan data. Observasi dan wawancara/kunjungan penyebaran kuesioner kemudian dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih rinci. Frekuensi kunjungan akan disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data, analisis data, dan validasi data penelitian Anda. Peneliti juga berperan sebagai pengumpul data dalam diskusi kelompok terfokus dan tinjauan sejawat terhadap hasil penelitian.

Data hasil telaah dokumen dianalisis secara induktif dan komparatif. Data yang diperoleh dari kuesioner terbuka ditabulasi, dikelompokkan dan dirangkum menurut tanggapan yang berbeda. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif dan dijadikan sebagai pelengkap gambaran profil penyuluh farmasi. Data yang diperoleh dari focus group Discussion dirangkum dan dipetakan menjadi pertanyaan penelitian terkait proses pencarian tentang pengaruh kepadatan penduduk pada program sarjana farmasi UMRI.

Hasil wawancara informal dibandingkan secara deskriptif antar informan dan ditarik kesimpulan. Keabsahan data kualitatif dicapai melalui proses triangulasi antara data yang dikumpulkan melalui telaah dokumen atau observasi dan data yang diperoleh melalui kuesioner terbuka, wawancara informal, atau diskusi. Kecukupan referensi digunakan untuk membandingkan data yang diambil. Selain itu, peer review juga dilakukan untuk mengkonfirmasi keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Cohen dan Felson, teori ini menjelaskan bahwa ada cara tidak langsung orang menjadi korban. Mereka berpendapat bahwa aktivitas rutin sehari-hari meningkatkan kerentanan kondisi dan situasi struktural. Bukan peningkatan jumlah kejahatan, namun peningkatan peluang pelaku melakukan kejahatan yang menyebabkan angka kejahatan meningkat. Misalnya, jika seseorang yang secara teratur berjalan menyusuri gang gelap di daerah rawan kejahatan dalam perjalanan ke apotek pada shift malamnya memberikan insentif kepada perampok atau penjahat lainnya, hal tersebut mungkin lebih memotivasi perampok atau penjahat lainnya daripada seseorang yang berjalan setelah gelap, menjadi lebih seksual. Saya di rumah. Sebab, aspek sosial dari aktivitas calon korban perampokan mempunyai dampak yang signifikan terhadap terciptanya peluang kriminal. Cohen dan Felson percaya bahwa pelaku yang mempunyai motivasi selalu ada, namun target yang cocok (orang-orang yang rentan dan barang-barang berharga yang tidak dilindungi) dan lemahnya perlindungan (adanya pihak keamanan) berbeda-beda menurut tempat dan waktu (Taufiq 2020 )

Dalam pencegahan kejahatan, laporan yang diperoleh dari masyarakat ditujukan kepada pihak kepolisian untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dari kejahatan yang dapat menimbulkan akibat negatif. Informasi ini sangat diperlukan untuk mengingatkan masyarakat agar lebih berhati-hati saat bepergian. Dengan mengelola panggilan masyarakat, polisi juga dapat meningkatkan keselamatan masyarakat di daerah rawan kejahatan. Penting untuk melaporkan kejahatan di suatu lokasi sehingga polisi setempat dapat mengambil tindakan spesifik. (Rakhmat dan Alexis, 2020)

Menurut Simandjuntak (13), kejahatan atau kegiatan ilegal disebabkan oleh banyak faktor seperti faktor demografi (pertumbuhan penduduk), faktor lingkungan (sebaran ruang hidup), faktor geografis (suhu, kelembaban, perubahan iklim), dan faktor ekonomi. diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan faktorial. (kemiskinan, pengangguran), faktor sosial (ekonomi, keluarga, pendidikan, politik, agama). Namun penelitian ini memperhitungkan beberapa faktor yang mempengaruhi kejahatan, seperti jumlah penduduk, pendidikan, kemiskinan, dan pengangguran. Salah satu bentuk kejahatan adalah pencurian. Pencurian adalah seseorang yang diam-diam atau terselubung mencuri barang milik orang lain dengan cara yang melawan hukum [8] (Sukarna dkk, 2022)

### **Kasus 1**

Kisah miris menimpa seorang anak taman kanak-kanak berusia lima setengah tahun yang menjadi korban teman sekolahnya yang tidak senonoh. Perilaku korban kini disebut berubah setelah empat kali dilecehkan oleh teman sesama jenis. DFI, ayah korban menjelaskan, perilaku putra sulungnya berubah sejak November 2023. Anak-anak harus sering memainkan alat kelaminnya dan menunjukkannya kepada ibunya. "Awalnya aku sering memainkan alat kelaminku." "Dia juga bilang ke istri saya," kata DFI kepada detik Sumut di rumahnya, Rabu (17/1/2024). Selain itu, masih banyak perilaku aneh yang menurut DFI dan istrinya tidak wajar. Ia mengamati perubahan sikapnya sejak November 2023 dan mulai curiga. "Kami bertanya-tanya mengapa anak ini berperilaku seperti ini." Akhirnya, anak tersebut perlahan bertanya mengapa dan menceritakan kepada saya bahwa

dia telah dianiaya sebanyak empat kali oleh teman-temannya di sekolah." Kami berbincang," tegas DFI. DFI dan istrinya kemudian sepakat untuk membicarakan masalah tersebut dengan pihak sekolah. Sayangnya, respon pihak sekolah kurang positif. Orang tua korban mengaku memang diancam akan melaporkan kasus tersebut ke polisi karena pencemaran nama baik. Ucapan tersebut diucapkan kepala sekolah saat ibu korban menanyakan nasib anaknya. "Ada sanksi jika laporan pencemaran nama baik tidak terbukti. "Betul. Anak kami mengakuinya, dan korban juga mengakuinya," kata DFI. Bahkan DFI marah karena pelaku yang masih seusia anaknya dipindahkan ke sekolah lain di yayasan yang sama yang belum seusia anaknya. Dia dipindahkan tanpa penyelesaian atau kesepakatan apa pun terkait masalah putranya. "Kami paham kalau pelakunya juga anak-anak kan?" Permasalahannya ditunda dan belum ada keputusan dari pihak sekolah. "Kalaupun terjadi di sekolah," kata DFI. Berdasarkan hal tersebut, DFI memberitahu polisi. DFI tidak terima anaknya menjadi korban perbuatan tidak senonoh di luar tanggung jawab sekolah. DFI juga melakukan otopsi dan pemeriksaan psikologis terhadap anak tersebut, ternyata korban telah dianiaya sebanyak empat kali saat jam istirahat oleh teman sekolahnya. Kejadian ini sendiri kini sedang viral di media sosial. Tidak mungkin, baik korban laki-laki maupun pelaku laki-laki masih anak-anak TK.

## **Kasus 2**

BNNP Riau, 38 tersangka ditangkap tahun 2023 22 Desember 2023 - 22: 23 Pekanbaru BNNP Riau, 38 tersangka ditangkap tahun 2023 Brigjen BNNP Riau Robinson Siregar dan Dirjen Pemberantasan Charles Disertai siaran pers di akhir tahun. Kepala BNNP Riau Brigadir Robinson DP Siregar mengatakan, pengungkapan ini juga dilakukan BNNK di empat kabupaten dan kota di Riau, yakni BNNK Pekanbaru, Kuantan Singingi (Kuansin), Pelarawan, dan Dumai. "Barang bukti sabu yang disita sebanyak 39.198,24 gram, ekstasi 21.006 butir, dan daun ganja 1.642,36 gram," kata Robinson, Jumat, Desember, oleh Kepala Bidang Pemberantasan BNNP Riau Charles Panju Sinaga didampingi Kapolres. 22).2023). Robinson menjelaskan.

Paparan terbesar dilakukan oleh BNNP Riau dengan barang bukti sabu sebanyak 38.678,62 gram. ekstasi 20.996 tablet, dan ganja 933,3 gram. disusul BNNK PEKANBARU terdeteksi 398,68 gram sabu dan 708,46 butir ekstasi, BNNK Dumai terdeteksi 18,34 gram sabu dan 708,46 butir, disusul BNNK PEKANBARU ekstasi, BNNK PEKANBARU 18,34 gram sabu dan Terdeteksi sebanyak 708,46 butir 6,4 Grumman 6,4 Grumman 6,4 Grumman 6,4 Gram 10 butir sabu. Robinson mengatakan pengungkapan ini memungkinkan pihaknya menyelamatkan 297.036 nyawa. Misalnya, satu gram sabu digunakan oleh tujuh orang, satu gram tablet ekstasi, dan satu gram ganja digunakan oleh satu orang, kata Robinson. Selain deteksi narkoba, BNNP Riau beserta jajarannya melakukan tim asesmen terpadu (TAT) terhadap 191 orang. Pelayanan ini melibatkan tim medis, tim hukum, dan instansi terkait lainnya. BNNP Riau dan jajarannya juga turut memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba. Selain itu juga melatih para aktivis dan relawan anti narkoba yang bercita-cita menjadi perwakilan dan agen BNN. Pak Robinson, BNNP Pak Riau dan jajarannya akan melakukan tes urine terhadap 5.999 orang pada tahun 2023 untuk deteksi dini penyalahgunaan narkoba. Hasilnya, 67 orang dinyatakan positif menyalahgunakan narkoba. "Informasi berasal dari instansi pemerintah (5 orang), swasta (58 orang) dan kelompok masyarakat (4 orang). Kami memberikan layanan rehabilitasi untuk kesembuhannya," kata Robinson. Pak Robinson berharap segera didirikan pusat rehabilitasi narkoba di Provinsi Riau. Hal ini menghilangkan kebutuhan warga Riau yang membutuhkan layanan rehabilitasi rawat inap untuk bepergian ke provinsi lain. "Pada tahun 2023, BNNP Riau sendiri memberikan layanan rehabilitasi kepada 343 warga Riau, 298 orang mendapat rawat jalan dan 45 orang

dikirim ke fasilitas rehabilitasi rawat inap,” pungkas Robinson.

### **Kasus 3**

Polisi Benkari berhasil menangkap pelaku kejadian. Polisi Benkari berhasil menangkap pelaku kejadian .(Didampingi Kapolsek AKBP Seyo Bimo Angolo) Venkalis mengungkap kasus seorang siswa SMP yang gelisah ditemukan tewas dalam kondisi mengenaskan di Jalan Lintas Duri. Provinsi Riau, Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pingil, Desa Balai Rajah, Pekanbaru, Sabtu (2 September 2023) sekitar pukul 21.20 WIB. Korban bernama Lestery Bol Sihonbin (14), beralamat di Jalan Fajar, Desa Barai Raja, Kecamatan Pingir, dicari keluarganya setelah tidak pulang sekolah. Dalam waktu 24 jam, Tim Reserse Kriminal dan Polsek Benkaris menangkap tersangka pelaku tewasnya siswi SMP yang masih mengenakan seragam olahraga tersebut. Korbannya, APS (14 tahun), adalah siswa kelas 8 dan siswi SMA yang keduanya tinggal di Pingil. Berdasarkan otopsi, korban meninggal secara mengenaskan akibat trauma benda tumpul pada leher dan kepala sehingga mengakibatkan kekurangan pasokan oksigen. Belakangan diketahui korban punya riwayat pemerkosaan. Berdasarkan pemeriksaan dan keterangan di tempat kejadian perkara (TKP), petugas menetapkan APS sebagai tersangka. “Dari pemeriksaan awal diketahui motif tersangka melakukan tindak pidana pencabulan terhadap korban, namun korban kemudian takut untuk melaporkannya kepada orang tua korban. Tersangka APS sengaja memukul dan menyerang korban. tidak berdaya, tersangka memperkosanya dengan menggunakan pohon yang ada di lokasi, kecuali leher dan kepalanya,” kata Benkalis. Kapolsek Seyo Bimo Angolo mengatakan kepada AKBP dalam jumpa pers, Senin. (4 September 2023). APS Pelaku ditangkap di rumahnya tanpa perlawanan pada Minggu (3/9/2023) sekitar pukul 16.00 WIB. Ia kemudian ditahan di Rumah Tahanan Anak (Rutan) Polsek Pingir untuk proses hukum lebih lanjut. Petugas juga mengamankan barang bukti kayu sepanjang kurang lebih 2 meter, baju olah raga tersangka yang terdapat noda darah yang diduga darah korban, dan tas korban. Petugas polisi berencana menyelidiki psikologi tersangka dan membawa noda darah pada pakaian olahraga tersangka ke laboratorium. Atas perbuatannya, tersangka APS terancam hukuman 15 tahun penjara. Seperti diberitakan sebelumnya, korban Pak Lesterley ditemukan tewas tergeletak di pinggir jalan dengan masih mengenakan seragam olahraga. Orang tua korban dibantu masyarakat mencari di semak-semak Jalan Duri Pekanbaru Jalan Lintas dan berusaha mencari korban di sepanjang jalan menuju rumahnya.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari tindak pidana ini adalah segala perbuatan yang merugikan orang lain, baik secara ekonomi maupun psikis, serta melanggar hukum, norma sosial dan agama. Kejahatan adalah suatu perbuatan yang melanggar hukum, peraturan, norma, dan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat. Kejahatan-kejahatan ini berbahaya dan dapat membahayakan keselamatan dan nyawa orang. Ada beberapa cara untuk mencegah aktivitas kriminal. Hukuman bagi pelaku kejahatan harus didasarkan pada beratnya kesalahan yang dilakukan. Hukuman dapat berupa denda, cambuk, hukuman mati, atau penjara. Namun, denda tidak bisa dijatuhkan begitu saja atau tanpa bukti yang cukup. Islam memiliki persyaratan ketat dalam menilai seseorang, dan prinsip keadilan harus dijunjung tinggi setiap saat. (Tingkat dkk., 2023)

## DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Putra, G. S. Martha, M. Fikram, dan R. J. Yuhan, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kriminalitas di Indonesia Tahun 2018," *Indones. J. Appl. Stat.*, vol. 3, no. 2, pp. 123-131, 2021
- D. W. S. Yusuf, E.M.P. Hermanto, dan Wara Pramesti, "Pemodelan Geographically Weighted Regression (Gwr) Pada Persentase Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017," *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications (e ISSN:2599-0802)* Vol. 4, no. 1 pp. 156-163, 2020
- Desi Maharani, H. (2022). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Jumlah Kriminalitas di Indonesia Dengan Regresi Data Panel Pada Tahun 2016-2020. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Dewantoro, Dimas Mochlas. Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pdrb Perkapitan, Pengangguran *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 13 No. 1, Juni 2023
- Komariah, M., Pratama, R., & Adriansyah E. (2023). Dampak Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Suara Hukum*, 4(1)22-39
- Lembaga, K., Kelas, P., & Jambi, I. 1A. (2023). *Jurnal komunikasi hukum*. 9, 1169-1177
- NAIBAHO, D. M. F., Sigit, N., & Pepi, N. (2023). Pemodelan Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Bengkulu Dengan Analisis Regresi Data Panel. *Repository. Unib. Ac.Id*, 06(01), 1508-1517
- Neng, M. (2023). Analisis Tingkat Kriminalitas di Provinsi Dengan Pendekatan Data Panel (Criminality Rate Analysis in Province Using Panel Data Approach). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol.13 No.1, Juni 2023
- Nurfadilah Syawal Ibraya (2023). Penanggulangan Kriminalitas di Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar. *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)* ISSN Media Elektronik 2828-4100 Vol. 2 No. 2 .24-29
- Rafli, M., S., Nunung, N. (2021). Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol.3 No.2
- Rakhmat, G. A., & Alexis, G. (2020). Laporan Kriminalitas Berbasis Web, 2, 10-15
- Sabiq, R. M., & Apsari, N. C. (2021). Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1)51.
- Sabiq, R. M., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2). 161.
- Said, Ridho Rahadian (2022) Analisis Tingkat Kriminalitas di Kota Pekanbaru Tahun 2017-2020. Sarjana Thesis, Universitas PGRI Sumatera Barat
- Satria, H. (2020). Kebijakan Kriminal Pencegahan Korupsi Pelayanan Publik. *INTEGRITAS. Jurnal Antikorupsi*. 6(2). 169-186
- Siti Yunifah. (2022). Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk, Tingkat Pengangguran, pendidikan dan tingkat kemiskinan Terhadap Kriminalitas di Pulau Sumatera Tahun 2010-2020. Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
- Sukarna, Ahmad Zaki, & Muh. Ilham. (2022). Pemodelan Jalur pada Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Sulawesi Selatan Tahun 2021. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 10(1), 1-8
- Suriani, L. (2020). Pengelompokan Data Kriminal Pada Poldasu Menentukan Pola Daerah Rawan Tindak Kriminal Menggunakan Data Mining Algoritma K-Means Clustering. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 1(2), 151
- Taufiq, Z. F. (2020). Covid 19 dan Angka Kriminalitas: Penerapan Teori-Teori Kriminologi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. 4(4)